PERUMUSAN ARAHAN PENGEMBANGAN BERDASARKAN TINGKAT PENGARUH WISATA KULINER BAWAH JEMBATAN KAHAYAN TERHADAP WISATA SUSUR SUNGAI KAHAYAN KOTA PALANGKA RAYA

Oleh
Juliyo Harisantoso, [Ida Soewarni, ST., MT, Arif Setijawan, ST., MT]
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Bendungan Sigura – Gura No.2 Malang Telp.(0341) 551431 , 553015
Email : juliyoharisantoso100@gmail.com

ABSTRAK

Menurut Kompas.com (4 Desember 2012 Wisata sungai (*river tourism*) sudah banyak berkembang di dunia. Terkait dengan wisata sungai, Kota Palangka Raya memiliki beberapa objek wisata sungai seperti wisata Sei Batu di Kelurahan Sei Gohong. Selain wisata sungai, Kota Palangka Raya juga memiliki wisata lain seperti Wisata Kuliner. Kota Palangka Raya juga memiliki beberapa wisata kuliner seperti wisata Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan di Kelurahan Langkai. Setelah di tetapkannya Wisata Kuliner Bawah jembatan Kahayan tersebut peneliti masih tidak mengetahui bagaimana pengaruh yang di dapatkan Wisata Susur Sungai Kahayan, apakah pengunjung akan semakin bertambah, menetap, atau malah berkurang. Metode analisis yang digunakan dalam peneitian ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi yang menggunakan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukan bahwa Wisata Kuliner mempengaruhi Wisata Susur Sungai dimana dari hasil kuisioner dan didukung dengan hasil analisis regresi adalah dari faktor kedatangan pengunjung ke Wisata Kuliner dan keingintahuan pengunjung terhadap Wisata Susur Sungai, dan dari beberapa hasil kuisioner menunjukan juga harus adanya penambahan berupa fasilitas keamanan, jaringan listrik, dan beberapa atraksi.

Kata Kunci : Wisata Kuliner, Susur Sungai, Pengaruh, Pengembangan

ABSTRACK

According to Kompas.com River tourism has developed a lot in the world. Palangka Raya City has the Kahayan River Rail Tour which is managed by a tourist conscious group under the guidance of the Palangka Raya City Culture and Tourism Office. Palangka Raya City also has other tours such as Culinary Tours. The city of Palangka Raya also has several culinary tours, such as the Culinary Tour under the Kahayan Bridge in Langkai Village. The analytical method used in this research is descriptive qualitative and quantitative analysis methods. The analytical technique used is regression using SPSS tools. The results of the study indicate that Culinary Tourism affects Sungai Susur Tourism where the results of the questionnaire and supported by the results of regression analysis are from the factors of visitor arrivals to Culinary Tourism and visitor curiosity towards Sungai Susur Tour, and from several questionnaire results indicate there must also be additions in the form of security facilities, power grid, and several attractions.

Keywords: Culinary Tourism, Down the River, Influence, Development

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai banyak kemampuan sumber energi alam yang bisa dijadikan energi tarik wisata, bukan cuma pantainya tetapi pula sungai serta danaunya. Pertumbuhan wisata sungai di Indonesia belum sebesar wisata tepi laut. Terdapat ratusan sungai yang tersebar di daerah Indonesia, tetapi tidak seluruhnya dimanfaatkan buat wisata sungai. Di Indonesia ada aneka atraksi wisata sungai, semacam berarum jeram dengan perahu karet di sungaisungai yang ada di pulau Jawa, berselancar di atas sungai di Riau, berupaya rafting dengan bambu hingga menikmati panorama sungai di Kalimantan dengan pesiar memakai kapal elegan, tidak hanya itu banyak perihal seru yang bisa dicoba selama ekspedisi menyusuri aliran sungai.

Terpaut dengan wisata sungai, Kota Palangka Raya mempunyai sebagian objek wisata sungai semacam wisata Sei Batu di Kelurahan Sei Gohong yang di kategorikan selaku wisata tirta dengan pemandiannya, wisata dermaga Kereng Bangkirai yang dikategorikan selaku hiburan universal, serta Wisata Susur Sungai Kahayan di selama sungai Kahayan yang dikategorikan selaku wisata susur sungai. Wisata susur sungai Kahayan dikelola oleh kelompok sadar wisata susur di bawah binaan Dinas Kebudayaan serta Pariwisata kota Palangka Raya. Dermaga susur sungai Kahayan terletak di 3 daerah, dermaga utamanya di bawah Tugu Soekarno sebaliknya dermaga yang lain terletak di Flamboyan bawah serta Pelabuhan Rambang. Total totalitas perahu wisata susur sungai Kahayan terdapat 28 buah terdiri dari Kapal Motor(Kilometer) serta Motor Getek(Miligram) kepunyaan individu anggota kelompok sadar wisata. Terdapat bermacam berbagai tujuan wisata yang ditawarkan, semacam keliling kota Palangka Raya, pulau Kudung, susur sungai ke desa Muara Rungan air 2 warna, Tundai serta Tangkiling, serta pula terdapat sebagian atraksi yang dapat kita pakai di sungai Kahayan tersebut semacam memancing yang hasil pancingan dapat di membawa kembali, berikan makan ikan di keranda.

Tidak hanya wisata sungai, Kota Palangka Raya pula mempunyai wisata lain semacam Wisata Kuliner. Wisata Kuliner sudah timbul selaku aspek sentral dari tiap pengalaman wisata. Ini mencakup aplikasi budaya, lanskap, laut, sejarah lokal, nilai-nilai, serta peninggalan budaya. Santapan berperan selaku penghubung antara kita dengan peninggalan kita miliki, serta orang- orang di dekat kita. Ini merupakan saluran yang bermacam- macam serta dinamis buat berbagi cerita, dan membentuk ikatan, serta membangun komunitas. Dengan mencampurkan ekspedisi dengan pengalaman makan serta minum, wisata santapan menawarkan" kesan tempat" yang baik untuk penduduk lokal ataupun turis.

Kata wisata kuliner berasal dari bahasa asing ialah Voyages Culinaires(Prancis) ataupun Culinary Travel(Inggris) yang maksudnya ekspedisi wisata yang berkaitan dengan masak- memasak. Bagi Asosiasi Pariwisata Kuliner Internasional(International Culinary Tourism Association/ ICTA), wisata kuliner ialah aktivitas makan serta minum yang unik dicoba oleh tiap turis yang melancong. Berbeda dengan produk wisata yang lain semacam wisata bahari, wisata budaya serta alam yang bisa dipasarkan selaku produk wisata utama, namun pada wisata kuliner umumnya dipasarkan selaku produk wisata penunjang. Jadi bisa disimpulkan kalau wisata kuliner yakni ekspedisi yang menggunakan masakan dan atmosfer lingkungannya selaku objek tujuan Wisata.

Kota Palangka Raya pula mempunyai sebagian wisata kuliner semacam wisata Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan

di Kelurahan Langkai serta Wisata Kuliner Terapung di Kecamatan Langkai, buat Wisata Kuliner Terapung sendiri buka dari jam 17. 00 Wib hingga 21. 00 Wib. Kedua objek wisata tersebut tercantum dalam jenis wisata buatan. Banyak warga yang merasa senang sebab dikala melancong mereka dapat merasakan nyaman serta kenyamanan dikala menikmati hidangan yang disugukan dengan memandang alam natural semacam Sungai Kahayan serta tidak hanya itu kita dapat pula menikmati Wisata Susur Sungai Kahayan.

Pemerintah Kota Palangka Raya telah sempat menolong para pengusaha susur sungai Kahayan lewat Dinas Kebudayaan serta Pariwisata setempat pada tahun 2015, berbentuk revisi kelotok ataupun perahu wisata yang dipunyai mereka, seluruh perahu dicat, diberi atap serta dilukis dengan ornamen khas wilayah, pengemudi diberikan pakaian seragam serta seluruh perahu diberi pakaian pelampung. Dikala ini, wisata susur sungai Kahayan sebab merambah masa penyakit semacam virus covid- 19 kondisinya masih belum dikenal apakah bertambah, menetap ataupun menyusut, tidak sama halnya dengan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan yang masih banyak memperoleh wisatawan sebab tempat yang aman serta nyaman buat santai. Permasalahan dari kedua dari kedua wisata masing– masing yang berkaitan dengan latar balik periset menciptakan sebagian permasalahan yang terjalin kepada Wisata Susur Sungai Kahayan ialah Kenaikan jumlah kunjungan Wisata Susur Sungai serta Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan, pergantian agenda aktivitas Wisata Susur Sungai yang tadi cuma berbalik di sekitaran Pelabuhan Rambang jadi satu ke Pulau Kudung, saat ini Wisata Susur Sungai berbalik ke Desa Muara Rungan air 2 warna, Tundai serta Tangkiling, bersumber pada informasi hasil observasi jumlah wisatawan Wisata susur sungai di sekitaran Pelabuhan 20– 40 wisatawan/hari serta tingkatan pengaruh yang disebabkan oleh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan. Wisata kuliner serta wisata susur sungai ini mempunyai posisi yang sama serta silih berdampingan dengan hasil kuisioner serta wawancara memgatakan kalau Wisata Kuliner serta Wisata Susur Sungai ini silih berkesinambungan jadi di posisi wisata tersebut terdapat aspek tarik menarik antara kedua wisata, pada dikala ini wisata kuliner sangat banyak sekali wisatawan, jadi dari wisatawan tersebut periset memperkirakan kalau sebagian dari wisatawan wisata kuliner tentu tiba ke wisata susur sungai, serta buat mengenali kebenaran ataupun validasi informasi tersebut yang sifatnya cuma sedangkan hingga hendak dicoba sesi berikutnya ialah analisa.

Untuk arah penelitian ini yang diperuntukan oleh peneliti merupakan seberapa besarkah Tingkatan Pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan Terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan ataupun Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan tidak mempengaruhi sama sekali terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan serta Wisata Susur Sungai Kahayan ditambahkan atraksi yang menarik supaya lebih menarik wisatawan. Riset ini hendak berfokus ke Wisata Susur Sungai Kahayan di karenakan Wisata Susur Sungai Kahayan lebih dulu tercipta dari Wisata Kuliner Bawah Jembatan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Wisata

Suwantoro (2004: 3) mendefinisikan sebutan pariwisata, ialah sesuatu pergantian tempat tinggal sedangkan seorang diluar tempat tinggalnya sebab sesuatu alesan serta bukan buat melaksanakan aktivitas yang menciptakan upah. Dengan demikian bisa dikatakan kalau ekspedisi yang dicoba oleh seorang ataupun lebih dengan tujuan antara lain buat memperoleh kenikmatan

serta penuhi hasrat mau mengenali suatu.. Jadi, penafsiran wisata megandung 4 faktor, ialah aktivitas ekspedisi; dicoba secara sukarela; bertabiat sedangkan; ekspedisi itu seleruhnya ataupun sebagian bertujuan buat menikmati obyek serta energi tarik wisata.

B. Kawasan Wisata

Menurut Nyoman (1987: 148), kawasan wisata merupakan“ suatu yang menarik serta bernilai buat didatangi serta dilihat; ataupun suatu yang bisa jadi energi tarik untuk seorang ataupun turis buat berkunjung ke sesuatu wilayah tujuan wisata”. Kawasan serta energi tarik wisata alam/ ODTWA merupakan seluruh suatu yang jadi sasaran wisata. Kawasan wisata alam merupakan: Sesuatu kawasan yang memiliki kemampuan serta jadi bahan atensi turis buat dibesarkan jadi tempat kunjungan turis semacam zona pemanfaatan TN, blok pemanfaatan wisata serta TAHURA, TWA, SM serta TB(Nyoman 1987: 148).

C. Atraksi Pariwisata

Atraksi wisata merupakan seluruh suatu yang bisa di amati ataupun disaksikan lewat pertunjukan yang spesial diselanggarakan buat para turis. Amenitas ialah tersedianya sarana– sarana semacam penginapan, restoran, hiburan, transportasi lokal yang membolehkan turis buat bisa bepergian ditempat itu dan perlengkapan komunikasi yang bisa mendukung kepuasan para turis serta aksesibilitas sangat berfungsi berarti, buat menjangkau sesuatu obyek wisata dibutuhkan sesuatu system transportasi yang bisa menunjang keberadaan sesuatu objek serta energi tarik wisata tersebut serta pula membagikan kemudahan untuk para turis yang hendak mendatangi ibjek wisata tersebut(Bagi Damanik serta Weber, 2006: 11). Atraksi ialah pusat dari indsutri pariwisata. Atraksi bisa mencuat dari kondisi alam, obyek buatan manusia, maupun unsur- unsur serta kejadian budaya (Menurut Janianton Damanik serta Helmut F. Weber, 2006).

D. Wisata Susur Sungai

Aktivitas susur sungai merupakan aktivitas menyusuri sungai yang bisa dicoba dengan berjalan kaki ataupun dengan memakai fasilitas yang mengapung di air, semacam perahu karet, seperti, canoe, ataupun Stand- Up Paddle Board(SUP).

E. Wisata Kuliner

Wisata kuliner ialah industri pariwisata yang relatif baru. Tumbuh mulai tahun 2011, kala Erik Wolf mengesahkan berdirinya International Culinary Tourism Association (ICTA). ICTA menawarkan bermacam- macam program terkaitwisata kuliner yang mengutamakan pembelajaran serta pelatihan. Wisata kuliner yang berasal dari sebutan Food Tourism, ialah kunjungan ke sesuatu tempat yang ialah produsen dari sesuatu bahan santapan, festival santapan, restoran, serta lokasi-lokasi spesial yang spesial diadakan buat berupaya rasa dari santapan ataupun minuman khas dari sesuatu wilayah. Menurut Memohon Hasana (008: 27), wisata kuliner merupakan ataupun sebagian dari aktivitas yang dicoba secara sukarela serta bertabiat sedangkan buat menikmati santapan ataupun minuman khas dari sesuatu wilayah.

F. Fasilitas Wisata

Sarana yang diberikan kepada turis tidak cuma dalam wujud berwujud(tangiable) namun pula dalam wujud jasa pelayanan(intangiable) yang diberikan oleh para karyawan di obyek wisata(Marpaung, 2002: 69). Sarana tidaklah ialah factorutama yang bisa menstimulusi kehadiran turis ke sesuatu destinasi wisata. Hendak namun ketiadaanya bisa membatasi turis dalam menikmati atraksi wisata.

Hingga dari itu sarana wisata sangat diperlukan selaku upaya dalam melayani serta memudahkan aktivitas ataupun kegiatan wisatawan/ turis di tempat yang mereka kunjungi (menurut Bukart serta Medlik, 1974: 133).

G. Pengembangan Pariwisata

Menurut Barreto serta Giantari(2015: 34) Pengembangan Pariwisata merupakan sesuatu usaha buat meningkatkan ataupun memajukan objek wisata supaya objek wisata tersebut lebih baik serta lebih menarik ditinjau dari segi tempat ataupun barang– barang yang terdapat didalamnya buat bisa menarik atensi turis buat mengunjunginya. Alibi utama dalam pengembangan pariwisata di Kuliner Bawah Jembatan Kahayan serta Susur Sungai Kahayan baik secara lokal ataupun regional sangat erak kaitannya dengan pembangunan perekonomian, pengembangan kepariwisataan pada sesuatu wilayah tujuan wisata hendak senantiasa diperhitungkan dengan keuntungan serta khasiat untuk warga banyak.

H. Wisatawan

Seorang ataupun sekelompok orang yang melaksanakan sesuatu ekspedisi wisata diucap dengan turis (tourist), bila lama tinggalnya sekurang- kurangnya 24 jam didaerah ataupun negeri yang didatangi. Apabila mereka tinggal di wilayah ataupun negeri yang didatangi dengan waktu kurang dari 24 jam hingga mereka diucap turis (excursionist). UIOTO (The international Union of Travel Oragnization) memakai batas menimpa turis secara universal. Wisatawan (visitor), ialah tiap orang yang tiba ke sesuatu negeri ataupun tempat tinggal lain serta umumnya dengan iktikad apapun terkecuali buat melaksanakan pekerjaan yang menerima upah. Turis merupakan seorang yang melaksanakan ekspedisi sangat tidak sepanjang 80 kilometer (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan tamasya. Menurut Nyoman (2003: 14), wisatwan merupakan“ orang yang melaksanakan aktivitas wisata ataupun orang yang melaksanakan ekspedisi buat sedangkan waktu ke tempat ataupun wilayah yang sama sekali masih asing menurutnya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif serta kuantitatif, ialah berupaya membagikan cerminan cocok dengan informasi ataupun juga kenyataan yang ditemui di lapangan. Nyoman Dantes(2012: 51), mengatakan riset deskriptif selaku riset yang berupaya menggambarkan ataupun mendeskripsikan sesuatu fenomena secara sistematis cocok dengan apa terdapatnya, bersumber pada variabel-variabel ataupun keadaan dalam sesuatu suasana. Pemakaian tata cara dimaksudkan supaya periset sanggup menangkap isu- isu serta fenomena yang tumbuh di lapangan, sekalipun hasilnya umumnya tidak dapat digeneralisasikan di sesuatu tempat ke tempat yang lain.

Analisis Identifikasi Kegiatan Wisata Kuliner Bawah Jemnbatan Kahayan dan Wista Susur Sungai Kahayan

Dalam Analisis identifikasi kagiatan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan serta Wisata Susur Sungai Kahayan memakai analisis Deskriptif Kualitatif. Tata cara deskriptif kualitatif merupakan tata cara riset yang bersumber pada pada filsafat postpositivisme digunakan buat mempelajari pada keadaan objek yang alamiah(selaku lawannya merupakan eksperimen) dimana periset merupakan selaku instrument kunci metode pengumpulan informasi dicoba secara trigulasi(gabungan), analisis informasi bertabiat induktif/ kualitatif, serta hasil riset kualitatif lebih menekankan arti daripada generalisasi. Riset deskriptif kualitatif bertujuan buat menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menarangkan serta menanggapi secara lebih rinci kasus

yang hendak diteliti dengan menekuni semaksimal bisa jadi seseorang orang, sesuatu kelompok ataupun sesuatu peristiwa. Dalam riset kualitatif manusia ialah instrumen riset serta hasil penulisannya berbentuk perkata ataupun statment yang cocok dengan kondisi sesungguhnya..

Analisis Identifikasi Tingkat Pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan Terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan

Dalam memastikan tingkatan pengaruh wisata kuliner Bawah Jembatan Kahayan memakai analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif ialah analisis yang sangat mendasar buat menggambarkan kondisi informasi secara universal. Riset ini hendak menciptakan tingkatan pengaruh yang diberikan oleh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan, apakah kegiatan wisatawan hendak terus menjadi bertambah ataupun menyusut.. Analisis deskriptif kuantitif ini meliputi sebagian perihal, ialah distribusi frekuensi, pengukuran tendensi pusat, serta pengukuran variabilitas (Wiyono, 2001).

- Distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi ialah lapisan data- data mentah yang acak serta susah dibaca yang setelah itu disusun bersumber pada jenis tertentu dalam sesuatu catatan secara sistematis supaya gampang dimengerti. Distribusi frekuensi dipecah jadi sebagian tipe ialah distribusi frekuensi secara tidak berkelompok, distribusi rank order, distribusi frekuensi secara berkelompok, serta grafik distribusi.
- Pengukuran Tendensi Pusat. Dimensi tendensi pusat ialah sesuatu dimensi yang ialah wakil kumpulan informasi buat memperoleh cerminan yang lebih jelas menimpa informasi tersebut baik menimpa ilustrasi maupun populasi. Sebagian berbagai dimensi tendensi sentral ialah rata-rata(mean), median serta modus. Tendensi pusat digunakan buat memandang letak bagian terbanyak dalam distribusi.
- Pengukuran Variabilitas. Pengukuran variabilitas buat menggambarkan derajat berpencarnya informasi kuantitatif. Dimensi ini terdiri atas rentang antarkuartil, simpangan kuartil, rata- rata simpangan, simpangan baku serta koefisien alterasi, dan varian. Pengukuran variabilitas berperan buat mengenali homogenitas ataupun heterogenitas informasi. Sesuatu informasi dapat saja mempunyai nilai tendensi pusat yang sama tetapi mempunyai nilai variansi yang berbeda.

Dalam analisis deskriptif kuantitatif memakai analisis regresi, dimana informasi dari hasil jumlah pengunjungan serta wawancara yang digunakan buat mengukur tingkatan wisatawan dari 2 wisata tersebut dengan tujuan apakah Wisata Kuliner Bawah Jembatan mempengaruhi terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan. Berikut merupakan proses tahapan yang digunakan buat menganalisis Identifikasi Tingkatan Pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan:

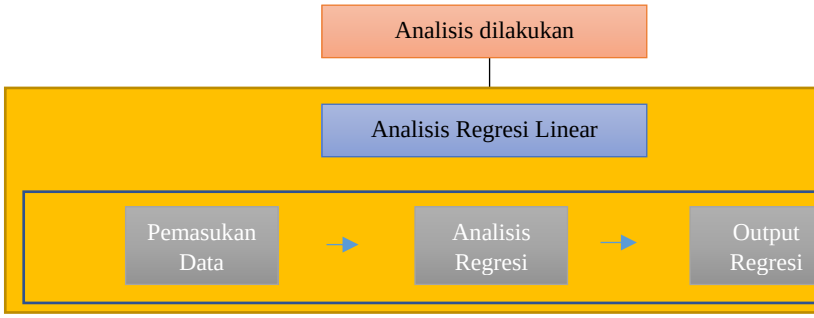

Perumusan Arahan Pengembangan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan

Setelah dilakukan identifikasi Tingkatan Pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan Terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan, hingga langkah berikutnya merupakan merumuskan Arahan Pengembangan Wisata Susur Sungai Kahayan. Tata cara analisis yang digunakan merupakan memakai metode analisis deskriptif kualitatif buat menciptakan konsep yang pas dalam arahan pengembangan Wisata Susur Sungai Kahayan. Analisis deskripsi kualitatif dicoba dengan mengkolaborasikan hasil identifikasi aktivitas Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan, identifikasi Wisata Susur Sungai Kahayan, serta riset permasalahan wisata bersumber pada variabel- variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persandingan Antara Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan

Berdasarkan hasil dari hasil Observasi dan wawancara dari Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan bahwa diperlukannya beberapa penambahan faktor yaitu keamanan dari kedua wisata, dan fasilitas jaringan listrik untuk Wisata Kuliner Bawah Jembatan. Untuk wisata kuliner bawah jembatan Kahayan perlu ditambahkannya tanda atau rambu larangan guna untuk pembatas tempat bermain anak-anak dengan alasan orang dewasa kesulitan saat menikmati makanan. Sedangkan untuk faktor kenyamanan dan keamanan di wisata susur sungai sudah cukup memadai, fasilitas keselematan yang disediakan oleh pemilik kelotok/perahu Susur Sungai adalah berupa jaket pelampung dan ban karet.

Kemudian dari akses ke lokasi Wisata Kuliner Bawah Jembatan dan Wisata Susur Sungai Kahayan tersebut sudah memadai, tidak ada kesulitan ketika menuju lokasi wisata dan di dukung dengan tempat yang sangat strategis yaitu dekat dengan kantor DPRD. Peneliti juga menanyakan kepada pengunjung Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan tentang fasilitas jaringan listrik, pada hasil dari kuisioner perlunya penambahan jaringan listrik berupa media untuk pengisian daya elektronik pada masing - masing gazebo dan penambahan lampu – lampu penerangan disekitar lokasi wisata.

Dari hasil kuisioner yang sudah di sebar ke pengunjung hampir 80% lebih memilih datang ke wisata Kuliner dengan alasan yang diajukan oleh sekian banyak responden dikarenakan tempo waktu. Dengan alasan tempo waktu pengunjung berharap kunjungannya menjadi efisien dan tidak membuang - buang waktu. Dari 100% responden yang dibagikan kuisioner 40% nya adalah pegawai kantor yang hanya berkepentingan untuk makan siang. Pengunjung pada kelompok usia 16 – 25 tahun dari kuisioner yang peneliti sebar memiliki waktu luang lebih banyak sehingga seketika ditawarkan untuk bersusur sungai menjadi tertarik.

Tingkat Pengunjung Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan

Penelitian ini menggunakan uji analisis sturges dan regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar Tingkat dan Pengaruh yang di berikan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan Terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan.

Tabel 5.1
Jumlah Pengunjung Wisata

Hari	Jenis Wisata	
	Kuliner Bawah Jembatan Kahayan (X)	Susur Sungai Kahayan (Y)
Senin	269	40
Selasa	212	11
Rabu	228	20
Kamis	231	14
Jumat	279	12
Sabtu	243	27

Minggu	242	18
Jumlah	**1704**	**142**

Dalam menghiting nilai Tingkat pengunjung Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan yang mempengaruhi Wisata Susur Sungai Kahayan maka kelas dibagi menjadi dua yaitu, tinggi dan rendah. Nilai yang diperoleh dari setiap variabel di deskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan interval kelas berdasarkan pada kurva normal. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus H.A Sturges (Sugiyono, 2007: 29). Guna dari analisis sturges adalah menentukan jumlah kelas atau interval yang di perlukan secara grafis mewakili satu set data statistik, tabel diatas merupakan data pengunjung dari wisata kuliner bawah jembatan dan wisata susur sungai Kahayan, peneliti menggunakan Teknik sturges guna ingin mengetahui keududukan tingkatan dari wisata kuliner bawah jembatan Kahayan dan wisata susur sungai Kahayan, cara menentukan tingkatan dari Teknik sturges tersebut menggunakan ketgori tinggi, sedang dan rendah yang merupakan kategori untuk menentukan tingkat wisata dari hari senin sampai minggu. Berikut adalah hasil Analisa :

Tabel 5.2
Interval Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan

Aspek 1 Kuliner Bawah Jembatan Kahayan		
Kategori	**Interval**	**Frekuensi**
Tinggi	55,66-65,16	2
Sedang	46,13-55,65	2
Rendah	36,6-46,12	3

Sumber : Hasil Analisis Sturges 2021

Dari hasil analisis sturges yang mencari tingkat pengunjung yaitu dapat diketahui, aspek pertama dengan kategori tinggi memiliki interval 65,16 dan memiliki nilai frekuensi 2, dan untuk kategori rendah memiliki interval 36,6 dan memiliki nilai frekuensi 5. Nilai interval diporeloh dari hasil perhitungan Analisa sturges yang di olah dari data Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan.

Berikut merupakan gambar diagram dari interval skor Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan.

Gambar 5.1

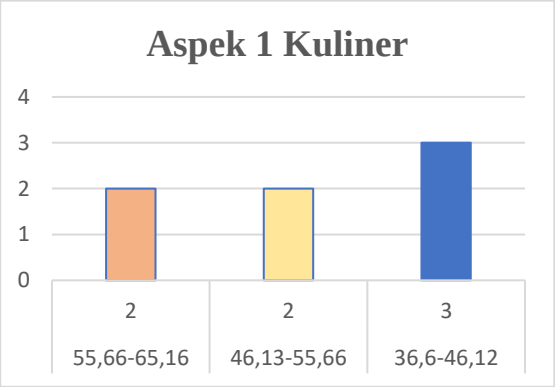

Grafik interval Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan

Sumber : Hasil Analisis Sturges 2021

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa frekuensi pengunjung dalam 7 hari kelas paling banyak terletak pada interval 36,6-46,12 dengan frekuensi 3 dalam kategori rendah.

Tabel 5.3
Interval Wisata Susur Sungai Kahayan

Aspek 2 Susur Sungai Kahayan		
Kategori	**Interval**	**Frekuensi**
Tinggi	59,80-69-19	1
Sedang	50,38-59,79	1
Rendah	40,96-50,37	5

Sumber : Hasil Analisis Sturges 2021

Sama dengan di atas dari hasil analisis sturges yang mencari tingkat pengaruh pengunjung yaitu dapat diketahui, aspek kedua dengan kategori tinggi memiliki interval 69,19 dan memiliki nilai frekuensi 7, dan untuk kategori rendah memiliki interval 40,96 yang mimiliki nilai frekuensi 0 persen. Nilai interval diporeloh dari hasil perhitungan Analisa faktor regresi yang di olah dari data Wisata Susur Sungai Kahayan.

Gambar 5.2

Grafik interval Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan

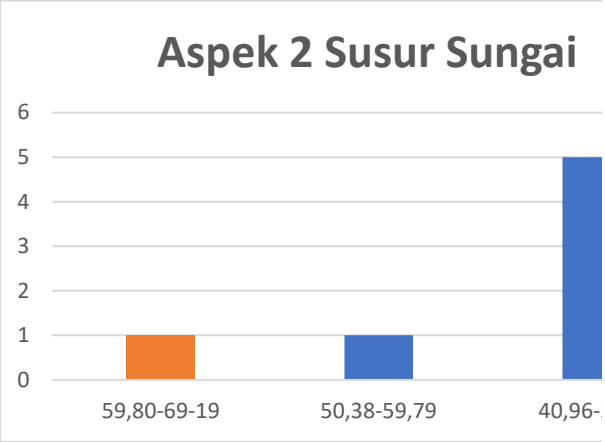

Sumber : Hasil Analisis Sturges 2021

Uji Analisis Regresi

Analisis ini menggunakan data berdasarkan hasil perhitungan jumlah pengunjungan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan dan hasil Kuisioner yang dibagikan. Perhitungan Uji ini akan menggunakan Teknik analisis regresi linear sederhana. Adapun hasil dari uji analisis dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 5.4
Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.325 E-16	.379		.000	1.000
	Zscore(Kuliner)	.404	.409	.404	.987	.369

a. Dependent Variable: Zscore(Susur_Sungai)

Sumber : Hasil Analisa Tahun 2021

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar $3.325x10^{-16}$ yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Susur Sungai sebesar $3.325x10^{-16}$ koefisien regresi X sebesar 0,404 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Kuliner Bawah Jembatan maka Susur Sungai akan bertambah sebesar 0,404. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Kuliner Bawah Jembatan (variabel X) terhadap Susur Sungai (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar 0,369 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kuliner Bawah Jembatan (X) berpengaruh terhadap variabel Susur Sungai (Y).

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan berpengaruh positif terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan, artinya setiap pengunjung pada Wisata Kuliner Bawah Jembatan maka sebagian akan mengunjungi Wisata Susur Sungai Kahayan. Jika ada penurunan pada Kuliner Bawah Jembatan maka akan menurunnya pengaruh yang didapat oleh Wisata Susur Sungai Kahayan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan di Kota Palangka Raya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan.

Pengembangan Fasilitas Keamanan dan Jaringan Listrik

Penyediaan, peningkatan keamanan dengan membangun sebuah batas untuk bermain anak – anak supaya lebih aman jika bermain sendirian dan terlepas dari pengawasan orang tua. Penyediaan, peningkatan akses, peningkatan pemanfaatan dan pemeliharaan jaringan listrik dengan membangun jaringan kabel untuk lokasi yang belum terjangkau, dan menyediakan lokasi pengisian daya handphone dan laptop pengunjung.

Pengembangan Fasilitas Penunjang dan Pendukung Pariwisata

Menyediakan, menambah, dan menjaga kondisi fasilitas kebersihan meliputi, tempat sampah, dan satuan

petugas kebersihan di lokasi wisata.

Menyediakan dan memelihara satuan petugas keamanan di setiap lokasi wisata, memperbaiki dan memelihara kondisi kelotok/perahu di lokasi wisata susur sungai, membangun dan memelihara fasilitas pertandaan (signage), meliputi :

a. Papan informasi mengenai lokasi wisata di kawasan wisata kuliner bawah jembatan dan wisata susur sungai,
b. Membangun dan memelihara tempat parkir dengan perkerasan non-aspal di kawasan wisata kuliner bawah jembatan.
c. Membangun pos jaga di tempat parkir.

Menyediakan berbagai fasilitas lainnya seperti taman bermain untuk anak-anak, penyediaan spot-spot terbaik fotografi, dan penyediaan pelampung untuk kegiatan berenang.

Pengembangan Keunikan Wisata/Daya Tarik Wisata

Penambahan jenis atraksi memiliki banyak keuntungan yang dapat diraih, maka penambahan jenis atraksi sangat perlu di lakukan sebagai penambah daya tarik wisata, keunikan yang dimaksud seperti menampilkan budaya masyarakat setempat, misalnya menjawet amak, silat tradisional, menari tarian daerah, menyajikan atau menjual makanan khas kalteng di lokasi Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan, jadi untuk menampilkan silat tradisional dan menari peneliti merekomendasikan sebuah panggung atau amphiteater untuk penampilan budaya, berikut merupakan penambahan keunikan serta jenis atraksi wisata yaitu :

- Penambahan jenis atraksi berupa memakan makanan di atas perahu susur sungai, untuk makanan yang disajikan berupa makan tradisional Kalimantan Tengah berupa juhu ubut rotan, juhu umbut sawit, juhu kelakai, dan lain sebagainya
- Menambahkan fasilitas atraksi berupa lampu penerangan ketika bersusur sungai di malam hari dengan alasan menambah daya Tarik pengunjung di Wisata Susur Sungai Kahayan.
- Menambah jenis atraksi yaitu penambahan perahu karet kayuh, susur kano, dan kegiatan budaya yang sesuai dengan kebudayaan masyarakat setempat seperti manjawet amak (merajut tikar), menari, skepeng (pencak silat), dan lain sebagainya.
- Penambahan kegiatan susur hutan/jungle track, kegiatan beristirahat, bermain, dan kegiatan pembelajaran alam terkait flora dan fauna, berdasarkan hasil observasi di lokasi Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai kahayan penambahan jenis atraksi diperlukan karena untuk mewujudkan pengembangan pariwisata berbasis alam supaya menambah dara tarik pengunjung dan daya tarik wisata, tidak hanya untuk untuk penembahan jenis atraksi, pengelola juga harus memelihara kegiatan atraksi yang telah ada pada Wisata Susur Sungai Kahayan.
- Menggabungkan atraksi dan pengadaan event seperti kompetisi lomba dayung dan besei kambe.

Peta 5.1
Lokasi Rencana Pengembangan Wisata

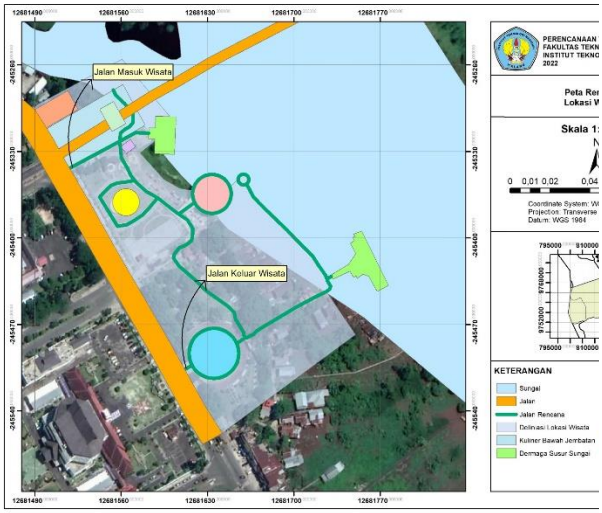

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan Analisis Identifikasi Kegiatan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif untuk membandingkan kondisi Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan berdasarkan wawancara dan kuisioner dari pengunjung pengelola Wisata sehingga dapat disimpulkan potensi pengembangan yang dapat dilakukan di kawasan tersebut. Dari hasil analisa diketahui bahwa kawasan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan berpotensi dikembangkan dengan penyediaan prasarana dan sarana penunjang, pendukung, dan penambahan jenis atraksi. Sekiranya dari penelitian ini bahwa di lokasi wisata memerlukan beberapa penambahan yaitu pembatas bermain di tepi sungai Kahayan dan penambahan jaringan listrik berupa pengisian daya handphone dan laptop pada setiap gazebo, dan lampu penerangan di lokasi wisata.

Analisis Identifikasi Tingkat Pengaruh Wisata untuk mengetahui apakah Wisata Kuliner berpengaruh terhadap Wisata Susur sungai berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap kedua wisata sehingga dapat disimpulkan bahwa Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan berpengaruh positif terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan. Jika ada penurunan pada Kuliner Bawah Jembatan maka akan menurunnya pengaruh yang didapat oleh Wisata Susur Sungai Kahayan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan di Kota Palangka Raya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan, dalam artiannya pengunjung yang datang ke Wisata Kuliner maka sebagian akan mengunjungi Wisata Susur Sungai dengan hasil kuisioner yang peneliti sebar pengunjung pada kelompok usia 16 – 25 tahun memiliki waktu luang lebih banyak sehingga seketika ditawarkan untuk bersusur sungai menjadi tertarik.

Rumusan arahan pengembangan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan hasil dari wawancara dan kuisioner pengunjung Arahan pengembangan yang terbentuk adalah pembangunan, peningkatan pemanfaatan, pemeliharaan prasarana dan sarana penunjang, dan pendukung pariwisata. Perumusan arahan pengembangan ini dilakukan karena saat ini Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan masih memiliki banyak kekurangan dalam hal daya tarik seperti sedikitnya atraksi yang di sediakan di lokasi wisata, guna untuk

menambah daya tarik wisata maka perlunya penambahan jenis atraksi, fasilitas jaringan listrik, penambahan fasilitas keamanan dan kebersihan di lokasi wisata. Di lokasi wisata juga memerlukan berupa sarana pemandian air bersih untuk umum dengan melihat dari faktor kenyamanan dan keamanan dari hasil observasi, air yang dibutuhkan untuk sarana pemandian umum tersebut berasal dari air sungai kahayan, karena air sungai kahayan kotor dan tidak layak untuk pemandian umum maka di disarankan untuk memalukan media penjernihan air yang berupa lumping batu dan arang batok, untuk media penyaringan ya sendiri yaitu berupa pasir, kerikil, ijuk dan batu, kapur, tawas dan kaporit.

Rekomendasi
Pemerintah

Adapun Rekomendasi yang di tawarkan oleh peneliti terhadap pengelola serta instansi yang terkait, yaitu :

1. Perlunya penambahan fasilitas keamanan berupa pembatas supaya lebih aman di buatkan pagar supaya tidak dapat dengan mudah anak kecil untuk melewati pembatas tersebut.
2. Menambah tempat pengisian daya elektronik dan penambahan lampu penerangan ketika bersusur sungai saat malam hari, supaya lebih indah di pasang di sepanjang bawah jembatan kahayan, dan rute lokasi susur sungai.
3. Menambah panggung untuk menonton event dan tempat duduk tunggu untuk kolam berenang bawah jembatan Kahayan, dan membuat pelabuhan tambahan untuk jenis atraksi perahu karet kayuh, susur kano dan untuk kelotok khusus makan untuk susur sungai.
4. Menambah Kolam berenang umum dan anak – anak di tepi Sungai Kahayan.
5. Menyediakan rincian anggaran biaya (RAB) dari semua rekomendasi penambahan yang ada di lokasi Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.

Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi yang ditawarkan oleh peneliti selanjutnya dengan bidang penelitian yang berkaitan, yaitu :

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terhadap kajian penelitian selanjutnya terkait dengan Tingkat Pengaruh dan Pengembangan Pariwisata dilokasi penenlitian yang berbeda.
2. Peneltian ini menekankan pada tingkat pengaruh dan perumusan arahan perkembangan Wisata Kuliner Bawah Jemabatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan sehingga diperlukannya studi lanjutan yaitu :
   - Studi strategi pengembangan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.
   - Studi perkembangan tingkat pengaruh pengunjung Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan.
   - Studi rencana kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Muchamad Zaenuri, Drs. M. (2012). *PERENCANAAN STRATEGIS KEPARIWISATAAN DAERAH Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: e-Gov Publishing Jl. Mangunegaran Kidul 14 Kraton - Yogyakarta.

I Gusti Bagus Rai Utama, S. M. (2014). *PENGANTAR INDUSTRI.* Yoyakarta: Gg. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo,Ngaglik, Sleman Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta.

Mutaqin, A. Z. (2020). *Jelajah Kawasan Pariwisata Curug Panjang Dalam Wisata Minat Khusus.* Bogor: HAK CIPTA HIGHLAND INDONESIA Group.

Widyatmaja, I. K. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.* Denpasar: Jl. Tunggul Ametung IIIA No. 11B Denpasar, Bali 80116.

Isdarmanto, S. M. (2017). *Dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata.* Yogyakarta: Penerbit Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta Jl. Wonosari Km 7 Sampangan Rt 01/00 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Jurnal

Akliyah, M. T. (2017). Kajian Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Minat Pengunjung Terhadap Perkembangan Objek Wisata Waduk Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupten Surakarta. *Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bandung* , 90.

Drs. Muchamad Zaenuri, M. (2012). *PERENCANAAN STRATEGIS KEPARIWISATAAN DAERAH Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: e-Gov Publishing Jl. Mangunegaran Kidul 14 Kraton - Yogyakarta.

Ferry Setiawan, A. S. (2019). KOLABORASI YANG DILAKSANAKAN DI KAWASAN WISATA DERMAGA KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan Administratio Volume 10 Nomor 2 Tahun 2019*, 71.

Hartiningsih. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SUSUR SUNGAI KOTA BANJARMASIN DAN PERANAN MEDIA MASSA LOKAL DALAM MEMPUBLIKASIKAN. *JURNAL Kebijakan Pembangunan Volume 13 Nomor 2 Desember 2018 : 153 - 166*, 153.

I Gusti Bagus Rai Utama, S. M. (2014). *PENGANTAR INDUSTRI.* Yoyakarta: Gg. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo,Ngaglik, Sleman Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta.

Kartika Fajar Nieamah, N. U. (2018). Strategi Pengembangan Desa Ekowisata Pampang untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Khasanah Ilmu Vol. 9 No.2 September 2018*, 81.

Sugianti, D. (2016). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pasar Terapung Berbasis Kearifan Lokal di Kota Banjarmasin. *TATA KELOLA SENI: VOL. 2 NO. 2 DESEMBER 2016*, 20.

Wisudawati, N. N. (2017). PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA SUNGAI DI KOTA DENPASAR MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS SUNGAI LOLOAN DI KAWASAN MERTASARI, SANUR KAUH). *Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar Vol. 8 No. 1, Desember 2017*, 23.